

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKAWINAN BEDA KASTA DALAM MASYARAKAT ADAT BALI DI DESA WIRATA AGUNG KECAMATAN SEPUTIH MATARAM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Ni Wayan Santi Maha Sari

Pelaksanaan upacara perkawinan setiap suku bangsa di Indonesia memiliki ciri tersendiri, budaya yang dimiliki setiap suku juga berbeda. Termasuk suku Bali di Desa Wirata Agung Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Perkawinan yang umum dilaksanakan pada masyarakat adat Bali adalah memadik atau ngidih. Perkawinan yang dilakukan dengan cara meminang anak wanita oleh pihak keluarga laki-laki sebagai penghormatan terhadap keluarga serta dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor sistem kasta dalam masyarakat adat Bali, faktor budaya masyarakat Bali dan faktor persepsi individu maupun masyarakat mempengaruhi perkawinan beda kasta yang terjadi dalam masyarakat Bali. Karena perkawinan dalam masyarakat Bali adalah perkawinan yang hanya satu klan (dadia) atau satu kasta.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan subjek penelitian masyarakat Bali yang melaksanakan perkawinan beda kasta. Teknik pokok yang digunakan angket. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 kepala keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor sistem kasta dalam masyarakat adat Bali 16% responden kategori tidak berpengaruh, 28% responden kategori kurang berpengaruh, dan 56% responden kategori berpengaruh, faktor budaya masyarakat Bali 20% responden kategori tidak berpengaruh, 20% responden kategori kurang berpengaruh, dan 60% responden kategori berpengaruh, faktor persepsi individu maupun masyarakat 16% responden kategori tidak berpengaruh, 48% responden

kategori kurang berpengaruh, dan 36% responden kategori berpengaruh. Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan faktor sistem kasta dalam masyarakat adat Bali dan faktor budaya masyarakat Bali merupakan faktor yang paling mempengaruhi perkawinan beda kasta dalam masyarakat Bali. Selain itu berdasarkan hasil pengujian pengaruh menunjukkan signifikan antara faktor sistem kasta, faktor budaya masyarakat Bali dan faktor persepsi individu maupun masyarakat terhadap perkawinan beda kasta dalam masyarakat Bali dibuktikan dari hasil perhitungan χ^2 tabel (χ^2 hitung \geq χ^2 tabel), yaitu $59,43 \geq 9,49$. Sementara itu derajat keeratannya adalah $C=0,83$ berada pada kategori berpengaruh.